

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif. Yang mana penelitian deskriptif (*descriptive research*) dimaksud untuk mendeskripsikan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.¹ Penelitian kualitatif juga berarti penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individual, situasi, atau kelompok tertentu secara akurat.²

Tujuan dari jenis penelitian ini adalah untuk menemukan fakta-fakta yang mendalam tentang suatu objek atau peristiwa dan untuk mencari informasi tentang apa yang menyebabkan masalah dan bagaimana pemecahannya.³ Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan informasi terkait manajemen pondok pesantren dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *muhadhoroh* di Pondok Pesantren Al-Hasany Talokwohmojo Blora.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan-tindakan lainnya.⁴

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Hal ini dikarenakan penelitian ini menekankan aspek fenomena yang ada dimasyarakat sehingga metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Menurut Moleong, peneliti dalam pandangan fenomenologis berusaha memahami

¹ Zulki Zulkifli, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), 20

² Sudarwan Danim, *Menjadu Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 41

³ Jacob Vredenberg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia 1978), 38

⁴ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 106

arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi tertentu.⁵ Dalam penelitian kualitatif ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang kongkrit tentang manajemen pondok pesantren dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *muhadhoroh* di Pondok Pesantren Al-Hasany Talokwohmojo, Blora.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara langsung di Pondok Pesantren Al-Hasany yang beralamat di Desa Talokwohmojo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Blora, Jawa Tengah 58254.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah pengurus dari Pondok Pesantren Al-Hasany Blora, dengan harapan dapat memberikan data maupun gambaran tentang manajemen Pondok Pesantren Al-Hasany dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *muhadhoroh*.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat sumber data yang peneliti kumpulkan yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data atau diperoleh dari tangan pertama atau subjek (informan) melalui proses wawancara.⁶ Dalam penelitian ini data primer yang penulis maksudkan di dalam penelitian yaitu data yang di peroleh dari hasil observasi, wawancara peneliti, dan dari dokumentasi secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari pengurus pondok pesantren Al-Hasany dan beberapa santri tersebut.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang di peroleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari peneliti dari subjek penelitiannya.⁷ Dalam hal penunjang, peneliti mengambil

⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 9

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 225

⁷ MA Saiffudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998)

buku-buku yang berkaitan dengan penelitian dan mengumpulkan dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting karena tujuan penelitian adalah untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan beberapa teknik yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian atau lapangan untuk mengetahui secara langsung kondisi yang terjadi atau untuk membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian.⁸ Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi terlibat.⁹ Tujuan observasi ini adalah mengamati secara langsung mengenai manajemen pondok pesantren dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *muhadhoroh* di pondok pesantren Al-Hasany Blora.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.¹⁰ Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*).¹¹

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara atau bertanya langsung tentang manajemen pondok pesantren Al-Hasany dalam kegiatan ekstrakurikuler *muhadhoroh* kepada responden yaitu dengan beberapa pengurus pondok, lurah

⁸ Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 217

⁹ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat Edisi Ke Tiga*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), 129

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 137

¹¹ S. Nasution, *Metode research* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 135

pondok, pengurus Pendidikan dan ma'arif pondok. Sehingga dengan wawancara ini bisa memberikan data yang akurat untuk dijadikan bahan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai suatu hal, variabel, atau sumber-sumber yang banyak dipakai dalam penelitian. Berupa sejumlah dokumen, catatan, website, buku, transkrip, surat kabar, majalah, makalah, foto-foto dan lain-lain.¹²

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui dokumentasi meliputi dokumen profil pondok pesantren, struktur kepengurusan, data santri dan jadwal giliran *muhadhoroh*, sebagai bukti benar-benar melakukan penelitian di pondok pesantren tersebut, dokumen hasil wawancara, dan foto proses kegiatan *muhadhoroh* di pondok pesantren Al-Hasany.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti perlu mengkaji keabsahan data dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengambil keabsahan data yang uji kredibilitas. Yang mana pada penelitian ini akan dilakukan dengan tiga cara yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke

¹² Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1990), 188

lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan atau benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan ini maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau benar, dan juga peneliti dapat memberikan uraian data yang akurat dan sistematis tentang penelitian yang telah diamati.

3. Menggunakan Bahan Refrensi

Penggunaan bahan refrensi dalam penelitian ini dimaksudkan karena adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, misalnya data hasil wawancara atau gambaran keadaan didukung dengan foto-foto yang menggunakan alat-alat perekam, berupa kamera, perekam suara sehingga bisa mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.¹³

G. Pengambilan Sampling Informan

Untuk penentuan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik pengambilan sampel. Dalam pengambilan keputusan teknik pengambilan sampling, ada empat hal yang harus diperhatikan yaitu ukuran sampel (*sample size*), sampel representatif, akses peneliti sampel, dan teknik pengambilan sampel yang akan di gunakan.

Ada dua jenis strategi dalam pengambilan sampel atau teknik sampling dalam sebuah penelitian, yaitu: probability sample dan non probability sample. Probability sample diartikan bahwasanya semua anggota dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Teknik ini meliputi sampel random sampling (*sample random sampling*), sampel sistematis (*systematic sampling*), sampel stratifikasi (*stratified sampling*), sampel klaster (*cluster sampling*), sampel bertingkat (*stage sampling*), dan sampel beragam tahapan (*multiphase*

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 375.

sampling). Sedangkan non probability sample diartikan bahwa tidak semua anggota dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.¹⁴ Teknik *sampling* ini meliputi *sampling sistematis, quota sampling, accidental, purposive sampling, jemu dan snowball sampling*.¹⁵

Pemilihan subyek dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus.¹⁶ Pertimbangan tersebut meliputi sampel yang diambil dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas mengenai kasus yang diteliti oleh peneliti. Hal ini mampu memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek atau situasi.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya matang. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis. Seperti yang dinyatakan oleh Miles and Huberman, bahwa Analisis dalam penelitian jenis apapun, adalah merupakan cara berpikir. Hal itu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan.

Berdasarkan hal tersebut di atas dapat dikemukakan di sini bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipejari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

¹⁴ Saliyo, *Ragam Desain Metodologi Penelitian Kualitatif Dan R&D Terapan Ilmu-Ilmu Sosial*: 17

¹⁵ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 95.

¹⁶ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*. 56.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.¹⁷ Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Comparatif* / Analisis Perbandingan

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 318-320

Dalam teknik ini penulis mengkaji data yang telah diperoleh dari lapangan secara sistematis juga mendalam kemudian membandingkan data tersebut satu sama lain.¹⁸

4. *Conclusion Drawing /Verification / Penarikan Kesimpulan*

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁹

¹⁸ Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), 20

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 329

